
PENERAPAN *ELECTRONIC DATA PROCESSING* (EDP) DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PADA PT JEFRINDO MEDAN

¹Reka Putri Halawa, ²Melanthon Rumapea, ³Jamaluddin

^{1,2}Program Studi Akuntansi, ³Program Studi Manajemen Informatika
Universitas Methodist Indonesia

Email: ²melanthonrumapea@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol3No1.pp30-39>

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan mengetahui secara jelas bagaimana penerapan *Electronic Data Processing* (EDP) dalam pengolahan data akuntansi pada PT Jefrindo Medan yang dihubungkan dengan teori-teori yang berlaku, memberikan saran perbaikan yang diperlukan perusahaan dalam rangka penerapan *Electronic Data Processing* (EDP) dalam pengolahan data akuntansi pada PT Jefrindo Medan, dan untuk memperoleh gambaran dan pengetahuan praktis mengenai penerapan *Electronic Data Processing* (EDP) dalam pengolahan data akuntansi pada PT Jefrindo Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *flowchart*. Hasil penelitian diperoleh bahwa perangkat yang digunakan untuk mendukung sistem *Electronic Data Processing* (EDP) di PT Jefrindo Medan sudah memadai dan memenuhi syarat untuk mendukung proses pengelolaan data keuangan perusahaan. Dalam mengelola data keuangan atau akuntansi PT Jefrindo Medan menggunakan sistem pengolahan data secara *Batch Processing* antar departemen dengan *database* SAP (*Sistem Application Program*) untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan data keuangan perusahaan. Pengelolaan data pengeluaran dan penerimaan kas PT Jefrindo Medan telah menggunakan sistem *Electronic Data Processing* (EDP) secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Electronic Data Processing, Pengeluaran Kas, Penerimaan Kas.*

PENDAHULUAN

Majunya dunia usaha mengakibatkan pengolahan data akuntansi yang makin kompleks yang memerlukan pengolahan data yang cepat, tepat dan akurat dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan dengan efisien dan efektif. Untuk mengatasi hal ini, maka kebanyakan perusahaan dapat memanfaatkan dan mempergunakan perkembangan teknologi yang ada, yakni penggunaan *Electronic Data Processing* (EDP) yang mempunyai banyak keunggulan-keunggulan dari pada pengolahan data akuntansi yang dilakukan secara manual.

PT Jefrindo Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan ini

memanfaatkan *Electronic Data Processing* (EDP) untuk mengolah data akuntansi dan keuangan. *Electronic data processing* (EDP) jauh lebih baik dari kemampuan manusia dalam hal kecepatan, ketetapan dan keakuratan. Dalam perusahaan yang menggunakan komputer, pemrosesan data dapat terlaksana secara cepat karena *Electronic Data Processing* (EDP) telah memiliki kemampuan teknis untuk mengolah data berdasarkan program-program yang dimasukkan ke dalam komputer. Namun masih banyak kekurangan terutama penyajian datanya sering terhambat, jika sistem databasenya mengalami error, sehingga menyebabkan pihak manajemen tidak mampu menyajikan datanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Thomas Halim (2012) melakukan penelitian mengenai Penerapan Electronic Data Processing dalam penyajian laporan keuangan pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan komputerisasi dalam pengelolaan pengolahan data akuntansi pada lingkungan perusahaan ini, merupakan kebijaksanaan yang tepat waktu dan relevan melalui electronic data processing, pencatatan transaksi dengan electronic data processing lebih memudahkan pihak perusahaan, dalam menyajikan datanya lebih akurat dan cepat.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem informasi Akuntansi

Sistem Informasi menurut Romney dan Steinbart (2015:10), “sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan”.

Akuntansi dipandang sebagai suatu sistem informasi, karena pada dasarnya akuntansi menyempurnakan sebagian besar informasi umum yang dinyatakan secara kuantitatif. Konsep yang memandang akuntansi sebagai suatu sistem informasi ini sendiri, sebenarnya masih merupakan fenomena baru dalam rangka pengembangan akuntansi. Penambahan kata-kata informasi kepada perkataan sistem akuntansi merefleksikan suatu perluasan yang dinamis dan memperkaya kemampuan sistem.

Sistem disusun untuk menghasilkan informasi yang berguna. Informasi ini terutama informasi keuangan, dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik didalam maupun diluar perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan itu antara lain adalah pihak manajemen (pihak dalam perusahaan) dan investor, kreditor dan pemasok, pemberi pinjaman, pemerintah, karyawan, pelanggan, dan masyarakat (sebagai pihak luar perusahaan).

Romney dan Steinbart (2015 :3) mendefinisikan “Sistem adalah suatu rangkaian yang

terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya berbagi dalam sub system yang lebih kecil yang mendukung system yang lebih besar”.

Pengertian EDP

Sistem pengolahan data elektronik atau EDP adalah seperangkat alat bantu yang dirancang sedemikian rupa untuk membantu dalam mengolah data dalam perusahaan. Perusahaan disebut menggunakan system pemrosesan data elektronik apabila perusahaan dalam pengolahan data dan pembuatan laporan dilakukan dengan bantuan komputer, dengan menggunakan *data base*.

Menurut Alvin Ricardo (2012) “ EDP adalah teknologi berbasis komputer yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam era globalisasi bagi organisasi atau perusahaan”.

Dari defenisi diatas terdapat hubungan yang erat antara komputer dengan EDP karena komputer adalah alat yang menjalankan semua fungsi dari EDP, tanpa komputer maka pemrosesan data secara otomatis tidak dapat dilakukan. Jadi dalam EDP mutlak diperlukan adanya jalinan kerjasama yang harmonis dan terpadu antara peralatan pengolahannya (komputer), tenaga pelaksana, serta prosedur pengolahan data.

Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan istilah yang telah umum dan banyak digunakan sebagai kepentingan. Istilah pengendalian intern dapat di ambil dari terjemahan istilah *intern control*. Meskipun demikian penulis menterjemahkan sebagai pengawasan intern, untuk istilah tersebut hal ini tidaklah masalah karena tidak mengurangi pengertian sistem pengendalian internal secara umum.

Menurut Romney dan Steinbart (2012:229) “ Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal,

mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.”

Menurut Diana dan Setiawati (2011:82) “Pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan, dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.”

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Dalam pertimbangan efisiensi waktu serta kemudahan penulis melakukan penelitian pada PT. Jefrindo Medan berkantor di Jl. Sei Mencirim No. 103, Medan Sumatera Utara.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan observasi langsung dan wawancara untuk memperoleh data penelitian. Dalam hal ini ada dua metode yang digunakan seperti:

1. Observasi (pengamatan)

Yaitu melihat secara langsung cara kerja dan sistem yang diterapkan pada perusahaan. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap perkembangan perusahaan yang diteliti dan prosedur yang ada pada perusahaan pada saat dilakukan riset. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku, dan kejadian. Observasi ada dua jenis yaitu :

a. Observasi langsung

Penggunaan observasi langsung memungkinkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data mengenai perilaku dan kejadian secara detail. Teknik observasi langsung, meskipun tidak memerlukan

komunikasi dengan responden, tidak bebas dari kemungkinan kesalahan.

b. Observasi mekanik

Teknik observasi dalam keadaan tertentu sering lebih tepat dilakukan dengan bantuan mesin dibandingkan dilakukan manusia. Observasi mekanik dalam penelitian digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi rekasi fisik.

2. Wawancara (Interview)

Yaitu menadakan tanya jawab dengan pegawai-pegawai perusahaan yang akan memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik wawancara dilakukan peneliti jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu

a. Tatap muka

Metode pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara komunikasi secara langsung/tatap muka antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan secara lisan dengan responden yang menjawab pertanyaan secara lisan. Wawancara tatap muka dapat dilakukan perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian.

b. Telepon

Pertanyaan peneliti dan jawaban responden/wawancara dapat juga dikemukakan melalui telepon. Teknik ini dapat mengatasi kelemahan wawancara tatap muka karena dapat mengumpulkan data dari responden yang letak perusahaannya jauh dan biaya relatif murah dan diperoleh datanya dengan waktu yang relatif cepat.

Teknik Analisis Data

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan analisa kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi, sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif karena analisis data dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan dengan meneliti lebih dalam tentang gejala yang di alami (I Made Wirartha, 2012:154).

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan flowchart. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan penelitian. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

HASIL PENELITIAN

Sistem Pemrosesan Aplikasi

Proses pengolahan data yang diterapkan oleh PT. Jefrindo Medan menggunakan metode *Batch Processing*, metode ini ditandai dengan perlakuan bukti-bukti transaksi yang di *input*. Bukti transaksi yang di *input* dan sudah diotorisasi oleh bagian departemen *accounting* atau FA (*Financial*

Controller) kemudian disusun oleh kepala bagian *accounting* atau HAD (*Head Accounting Department*), selanjutnya laporan keuangan diinput ke sistem EDP untuk. Selanjutnya komputer merekam *input* posting dalam bentuk jurnal. Bila operator menjalankan perintah *posting*, maka komputer akan memproses data yang diinput. Kemudian bukti-bukti transaksi diinput oleh bagian EDP Ke dalam program, untuk masuk keprogram ini tersimpan dalam master file ditampilkan pada layar *shortcut*. Cara kerja GL (*general ledger*) yang ditampilkan dengan cara mengklik *shorcut* yang tampilan, maka akan program memproses data sesuai dengan perintah aplikasi GL menampilkan menu utama yaitu:

1. *User ID* sebagai identitas siapa operator yang memasukkan data kedalam komputer maka *user id* ini di isi dengan nama siapa operator yang bersangkutan.
2. *Password* di isi dengan kata sandi angka yang terdiri dari 4 -10 digit
3. Pemilihan menu yang akan digunakan, tampilan menu GL antara lain:

Gambar 1. Tampilan Menu GL

Options Menu Transaction
Accounts
Inventory
Sales
Time Billing
Payroll
Purchases
Banking

Sumber: Manajemen PT. Jefrindo Medan (2018)

Sistem Pemrosesan dan pengolahan Data Akuntansi

Dalam proses pengolahan data akuntansi PT. Jefrindo Medan menggunakan sistem pengolahan data secara *Batch Processing* antar departemen dengan *database SAP (Sistem Application Program)* sebagai salah satu langkah untuk menciptakan

efisiensi dan efektivitas dalam pencatatan aktivitas keuangan perusahaan. Sehingga setiap data yang diolah secara otomatis telah masuk keprogram dan kemudian diatur sampai prosesnya selesai, maka data tersebut dapat menjadi informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan perusahaan. Data yang dimasukkan kedalam komputer seperti data pembukuan, pada umumnya dilaksanakan secara manual yang berasal dari bukti-bukti transaksi seperti bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas, setoran bank, nota debit dan kredit, dan bukti jurnal memorial. Bukti-bukti tersebut akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan *ouput* berupa data informasi akuntansi. Berikut ini adalah proses pengelolaan data akuntansi pada Jefrindo Medan.

1. *Entry Data*. Pada proses ini semua data dimasukkan ke komputer dan diklasifikasikan berdasarkan jenis data, adapun cara pelaksanaannya adalah dengan meng-*entry* sesuai jenis yang disesuaikan juga dengan aplikasi yang dipakai pada perusahaan.
2. Koreksi hasil data *entry*. Setelah data tersebut di *entry* kedalam komputer, maka selanjutnya dilaksanakan koreksi hasil data *entry*, yang dilakukan dengan mengecek transaksi-transaksi apakah terdapat kesahan atau tidak, adapun kesalahan yang relative sering ditemukan yaitu, seperti: penggunaan pajak PPN distandarkan 10% tidak boleh lebih dari standar tersebut dan perintah pengaktifan pajak PPh.
3. Proses posting. Proses ini adalah untuk melakukan transfer hasil dari jurnal transaksi ke *general ledger* kemudian ke pos *trial balace*, laba/rugi,dan neraca,.
4. Pencetakan laporan keuangan.Pencetakan dilakukan setelah data-data transaksi di-*entry* dengan benar, sudah tidak ditemukan kesalahan dalam pencatatan, dan sudah diregristrasi dengan benar, maka laporan selanjutnya di cetak untuk diberikan terlebih dahulu kepada bagian *accounting* dan bendahara sebelum

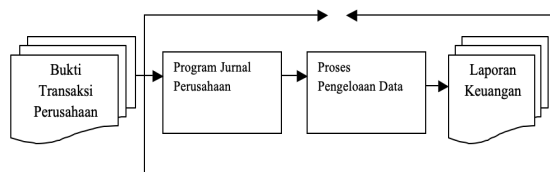
dilaporkan oleh bagian *accounting* dan bendahara kepada Direktur Utama PT. Jefrindo Medan yang selanjutnya akan diajukan kepada jajaran komisaris perusahaan.

Output Data Perusahaan

Hasil dari seluruh proses pengelolaan data akuntansi pada PT Jefrindo Medan menghasilkan laporan *output* yang berguna sebagai dasar pertimbangan dewan komisaris dan direksi dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan strategi perusahaan kedepannya, laporan dibuat pada akhir bulan dan pada periode akuntansi. Adapun laporan yang dihasilkan oleh PT. Jefrindo Medan adalah:

1. Laporan Neraca
2. Laporan Laba- Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Harga Pokok Operasional Proyek

Hasil laporan yang telah dicetak hanya dapat dilihat oleh orang-orang yang berwenang, dimana hasil laporan yang telah dicetak selanjutnya akan di teliti kembali oleh bagian *accounting*. Kemudian di serahkan kepada kepala bagian operasional dan bendahara perusahaan untuk dicek kembali berdasarkanbukti-bukti yang ada. Jika terdapat kesalahan dalam laporan yang dibuat makaakan dilakukan koreksi langsung terhadap laporan dan mengkoreksi kembali keprogram aplikasi untuk kemudian dicetak ulang. Semua laporan diatas dicetak dan disimpan dalam file dan di distribusikan kekantor pusat PT. Jefrindo Medan pemegang saham, dan dewan komisaris. Berikut ini adalah proses akvitas akuntansi menggunakan sistem komputer di PT. Jefrindo Medan.



Gambar 2. Proses Aktivitas Akuntansi Menggunakan Sistem Komputer di PT. Jefrindo Medan

Sumber: *Manajemen PT. Jefrindo Medan (2018)*

Seluruh bukti-bukti transaksi dalam aktivitas operasional perusahaan akan langsung di *entry* kedalam sistem yang ada di komputer, dimana bukti-bukti tersebut akan diolah menjadi sebuah laporan keuangan yang dibutuhkan sebagai dasar informasi dalam proses perancangan kebijakan perusahaan.

Pengendalian Keamanan Data Akuntansi Perusahaan PT Jefrindo Medan

PT. Jefrindo Medan memiliki bagian khusus yang menangani EDP yaitu *Financial Controller* untuk mengoperasikan EDP, tetapi dalam proses pengaksesan seluruh karyawan dapat mengakses yang disebabkan oleh setiap pegawai yang ada di PT. Jefrindo Medan memiliki kewenangan untuk mengetahui *Password*, sehingga setiap orang dapat mengakses aplikasi tersebut. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa manajemen PT. Jefrindo Medan kurang efektif dalam melaksanakan pengendalian keamanan aplikasi EDP karena manajemen PT. Jefrindo Medan tidak menerapkan akses terbatas terhadap aplikasi EDP, sehingga dapat memperbesar terjadinya resiko kecurangan dan manipulasi terhadap data keuangan.

Pada dasarnya *password* merupakan kunci untuk membuka data *administrator* atau membuka suatu sistem operasi komputer, *password* pada komputer dapat dibuka apabila kode akses data dimasukkan secara benar. Untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dan menjaga fungsi dari kerahasiaan pada komputer maka dapat digunakan

dengan pengendalian keamanan data dan aplikasinya sebagai berikut.

1. Penggunaan *Data Log*. *Data log* merupakan unsur bagian dalam pengendalian keamanan data, di manafungsi data *log* ini adalah cadangan data tidak tersimpan dalam 1 (satu) komputer saja yang memuat *copy*-an data-data yang tersimpan dalam PC. Dimana jika terjadi kerusakan pada *file-file* yang berisikan data keuangan, maka *file-file* data keuangan tersebut masih tersimpan pada PC lainnya.
2. Perlindungan *File*. Dalam menjaga keamanan *file* maka diperlukan aplikasi perlindungan *file* yang dapat menghindarkan perusahaan dari kerusakan *file* yang diakibatkan oleh aktivitas karyawan atau virus computer.
3. Pembatasan Pengaksesan. Dalam upaya menjaga originalitas data keuangan perusahaan, maka manajemen perlu menetapkan pembatasan akses terhadap aplikasi EDP, dimana aplikasi hanya bisa diakses oleh divisi-divisi tertentu yang berkepentingan, pada jam kerja, dan hanya bisa diakses di kantor.

Back Up File dan *Recovery Data*. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan untuk mengantisipasi data hilang yang diakibatkan oleh aktivitas karyawan dan virus computer adalah menerapkan sistem *back up file*, dimana sistem ini akan membantu perusahaan dalam menyimpan *file* keuangan asli perusahaan. selain itu juga dapat diaktifkan *recovery data* yang dapat membantu perusahaan untuk mengembalikan data yang telah hilang yang diakibatkan oleh aktivitas karyawan pada computer atau aplikasi dan virus komputer yang menjangkit *main server* perusahaan.

Pengendalian Aplikasi EDP

Dalam hal dokumentasi EDP, PT. Jefrindo Medan belum dapat menjamin bahwa aktivitas pencatatan, pemrosesan dan pelaporan data keuangan terhadap hasil laporan keuangan dapat

dilaksanakan secara optimal, efektif dan efisien. Karena aktivitas pengecekan terhadap seluruh dokumen-dokumen data yang diinput oleh divisi *accounting* hanya 15 (lima belas) hari sekali atau 2 (dua) minggu sekali. Dimana jika manajer, direktur atau pemegang saham meminta laporan keuangan dan laporan-laporan transaksi harian maka akan menimbulkan masalah karena aktivitas pengecekan tidak dapat dilaksanakan setiap hari. Selain daripada itu jika ditemukan kesalahan pada laporan keuangan maka akan memakan waktu dalam mengevaluasi laporan karena pihak yang berkepentingan harus memilah-milah laporan keuangan per-harinya.

Pengendalian Aplikasi (*Application Control*) merupakan pengendalian terhadap tahap-tahap pelaksanaan *Electronic Data Processing*. Pengendalian ini di desain untuk memberikan jaminan bahwa pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan data oleh *Electronic Data Processing* di sajikan secara wajar. Adapun 3 (tiga) pengendalian aplikasi yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan, yaitu:

1. Pengendalian *Input Data*
 - a. Verifikasi merupakan aktivitas pengendalian yang dilaksanakan untuk menjamin data yang diterima adalah data yang sesuai dengan aktivitas transaksi proyek yang dilaksanakan oleh perusahaan, lengkap dan terperinci secara detail. Atas dasar tersebut maka seluruh data atau laporan harus diverifikasi secara teliti untuk menghindari kesalahan dalam proses *input* data keuangan.
 - b. Merancang formulir yang baik. Untuk mempermudah aktivitas pengisian data maka sangat diperlukan penyederhanaan formulir sehingga dapat membantu divisi *accounting* dalam meng-*input* data keuangan.
 - c. Membuat catatan dokumen secara lengkap. Untuk menghindari dokumen transaksi

keuangan hilang atau berubah maka manajemen diharuskan membuat pencatatan atas setiap dokumen keuangan dan juga memberi nomor urut atas setiap dokumen keuangan.

- d. Membuat daftar laporan tercetak. Dalam proses pengarsipan seluruh hasil cetakan terhadap laporan keuangan maka manajemen diharuskan membuat daftar pencetakan berdasarkan tanggal, tahun dan nomor refrensi jurnal.
 - e. Membuat kode laporan keuangan. Untuk mempermudah karyawan dalam mencari laporan keuangan maka manajemen dapat memberikan *coding* terhadap setiap jenis laporan keuangan.
2. Pengendalian Pemrosesan (*Processing Control*). Pengendalian ini dapat dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:
 - a. *Programmed Checks* untuk mendeteksi atau mengecek apakah terjadi data yang hilang atau tidak.
 - b. *Programmed Checks* untuk menguji perhitungan aritmatika
 - c. *Programmed Checks* untuk menjamin ketepatan *posting* laporan keuangan
 3. Pengendalian *Output* atas Keluaran (*Output Control*). Pengendalian ini dilaksanakan untuk menjamin bahwa *output* atau laporan yang dihasilkan oleh aplikasi adalah sesuai dengan transaksi yang sebenarnya dan didistribusikan kepada pihak-pihak yang memang memiliki wewenang untuk mengakses hasil *output*.

Kualitas Pengendalian Internal PT Jefrindo Medan Secara Umum

Berikut ini adalah penjelasan singkat tentang pengendalian internal yang dijalankan oleh PT. Jefrindo Medan:

A. Lingkungan Pengendalian

- a. Komitmen Terhadap Kompetensi

PT. Jefrindo Medan selalu memastikan bahwa pegawainya mempunyai kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan operasi perusahaan. Hal ini didukung dengan selalu diadakannya pelatihan secara berkala untuk menjaga sekaligus meningkatkan kompetensi para karyawan khususnya di bagian *bidding* atau bagian pelelangan.

b. Partisipasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi. Anggota-anggota Dewan Komisaris berwenang untuk mendapatkan akses ke area operasi, pembukuan dan catatan-catatan milik perusahaan untuk meninjau keuangan perusahaan. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi tata kelolanya untuk mengawasi semua aspek utama dari pengelolaan Perseroaan melalui rapat dean rutin dan *ad hoc*. Direksi bertanggung jawab atas perbaikan di semua aspek yang memerlukan pembenahan.

B. Penilaian Resiko

PT. Jefrindo Medan tidak memiliki divisi untuk menilai risiko bisnis secara khusus, namun Kepala Departemen atau divisi selalu mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional proyek yang dijalankan oleh PT. Jefrindo Medan. Selanjutnya Kepala Departemen atau divisi ini akan mengkomunikasikan kepada anggotadivisinya masing-masing mengenai risiko yang mungkin terjadi baik pada divisi tersebut maupun pada kegiatan operasioanlnya PT. Jefrindo Medan secara keseluruhan.

C. Informasi dan Komunikasi

PT. Jefrindo Medan sudah memulai menggunakan teknologi yang mampu mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional khususnya untuk bagian keuangan yaitu *Electronic Data Processing* (EDP). Dimana sistem ini dapat mendukung PT Jefrindo Medan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam hal pertukaran informasi penting

yang dibutuhkan dalam kegiatan perusahaan khususnya bagian keuangan. Setiap karyawan dapat melihat apa sajakegiatan operasional usaha yang dijalankan oleh PT. Jefrindo Medan.

D. Pengawasan (*Monitoring*)

Aktivitas pengawasan telah dilakukan dengan baik oleh perusahaan melalui audit internal yang dilakukan oleh salah satu kantor Akuntan public. Selain itu pekerjaan yang dilakukan harus dicek kembalioleh beberapa pihak yang memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pengecekan, *supervisor* atau kepala divisi/departemen juga selalu memantau pekerjaan para bawahannya untuk memastikan para karyawan bekerja dengan sungguh-sungguh.

KESIMPULAN

Dari uraian secara teoritis dan hasil penelitian perusahaan tentang penerapan *electronic data processing*, maka peneliti mengemukakan hasil kesimpulan terhadap penyesuaian antara fenomena yang terjadi pada penelitian ini dengan hasil penelitian terdahulu dan pendapat para ahli. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat yang digunakan untuk mendukung sistem EDP di PT. Jefrindo Medan sudah memadai dan memenuhi syarat untuk mendukung proses pengelolaan data keuangan perusahaan.
2. Dalam mengelola data keuangan atau akuntansi PT. Jefrindo Medan menggunakan sistem pengolahan data secara *Batch Processing* antar departemen dengan *database* SAP (*Sistem Application Program*) untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan data keuangan perusahaan
3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dalam pengelolaan data pengeluaran dan penerimaan kas PT. Jefrindo Medan telah menggunakan sistem EDP secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, R. (2012). Peran Electronic Data Processing Terhadap Pengendalian Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Mei, Vol.1, No. 03, hlm.2.
- Akmal, H. dan Sugiarto. (2012). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Kopinspek PT. Sucofindo Cabang Medan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, April, Vol.2, No.01.
- Azhar, S. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Belkaoui. (2008). *Teori Akuntansi*, Buku 1, Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Carl, S.W., Reeve, J.M. & Philip. (2008). *Pengantar Akuntansi*, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, A. dan Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Yogyakarta: Penrbit Andi.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, T. (2012). Penerapan Elektronik Data Processing dalam Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries. *Skripsi*. Medan: Universitas Methodist Indonesia.
- Hall, J.A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Penerjemah Dewi Fitriyani S.SS, M.Si & Deny Arnos Kwary S.S, M.Hum. Jakarta: Penerbit salemba Empat.
- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Holmes, A.W. and Burus, D.C. (2005). *Auditing: Standar and Prosedures 9th Edition*. Alih Bahasa: Moh. Badjuri, Buku Satu, Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Maksum, A., dan Kholis, A. (2010). Analisis Tentang Pentingnya Tanggung Jawab dan Akuntansi Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility And Social Accounting). *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, R.W. (2015). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal*.
- Puwormo, E. (2009). *EDP Audit*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Romney, M.B., and Steinbart, P.J. (2015). *Accounting Information System*, 13th ed. England: Pearson Educational Limited.
- Rama, D.V. and Jones, F.L. (2009). *Accounting Information System*, Sistem Informasi Akuntansi, Alih Bahasa: M. Slamet Wibowo. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks.
- Sumurung, et.al. (2015). Analisis Pengendalian Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Manado Media Grafika. *Jurnal EMBA 259* Vol.3 No.4. ISSN 2303-1174.

Sugiyarso, G. dan Winarni, F. (2005). *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo.

Stice, E.K., Stice, J.D., dan Skousen, K.F. (2004). *Intermediate Accounting*, Buku Satu, Edisi Kelima Belas, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Winarni, F. Dan Sugiyarso, G. (2004). *Konsep Dasar Dan Siklus Akuntansi*, Cetakan Kedua, Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo.

Widjajanto, N. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi III. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wirartha, I.M. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.